

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada obyek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat peran ayah terhadap remaja laki-laki awal dalam menghadapi pubertas di SMP N 2 Gamping.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nurasalam, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah remaja laki-laki yang duduk di kelas VIII SMP N 2 Gamping Sleman Yogyakarta sebanyak 90 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2008). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan oleh kreteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- a. Anak laki-laki yang mulai memasuki usia remaja
- b. Remaja laki-laki dengan kondisi fisik sehat agar bisa mengisi kuisisioner.
- c. Remaja laki-laki yang mau menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Remaja laki-laki yang tidak mengisi kuisioner dengan lengkap.
- b. Remaja laki-laki yang mengundurkan diri menjadi responden.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMP 2 Gamping Sleman dan akan dilakukan pada bulan Juli 2016.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah peran ayah terhadap remaja awal laki-laki dalam menghadapi pubertas.

### **E. Definisi Operaional**

Peran ayah terhadap remaja laki-laki awal dalam menghadapi pubertas adalah peran atau fungsi yang dijalankan oleh ayah dalam proses pengawasan remaja dalam menghadapi pubertas. Peran ayah tersebut meliputi, *Friend and Playmate, Teacher and Role Model*. Pengukuran penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai peran ayah terhadap remaja laki-laki awal dalam menghadapi pubertas dan menggunakan skala ordinal.

### **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan *quesioner*. Kuesioner tersebut terdapat data yang menunjukkan peran ayah meliputi sebagai *Friend and Playmate, Teacher and Role Model*. Setiap sub memiliki 7 dan 8 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kisi-kisi questioner adalah sebagai berikut:

**TABEL 3.1 KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN**

<b>NO</b>	<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
-----------	--------------	------------------	--------------------	---------------

			pernyataan
1.	<i>Friend and Playmate</i>	1,2,6,7,8	3,4,5 8
2.	<i>Teacher and Role Model</i>	9,10,11,14,15	12,13 7
Jumlah pernyataan			15

Skala yang digunakan untuk menilai kuisioner di atas dengan menggunakan *Likert Scale*. Merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun pertanyaan. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan Skala Likert dapat berupa seperti berikut: Selalu (S), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP) (Sujarweni, 2014).

Pemberian skoring pada setiap pertanyaan favorable:

Selalu (S)	= 4
Sering (S)	= 3
Jarang (J)	= 2
Tidak Pernah (TP)	= 1

Pemberian skoring pada setiap pertanyaan unfavorable

Tidak Pernah (TP)	= 1
Jarang (J)	= 2
Sering (S)	= 3
Selalu (S)	= 4

Jawaban pada setiap butir soal dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil berupa prosentase untuk menilai tingkat peran ayah dengan menggunakan

rumus

sebagai

berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentae

x = Jumlah jawaban

N = Jumlah seluruh butir pertanyaan

---

1 Friend and

*Playmate, Teacher and Role Model*, dikategorikan menjadi baik, sedang dan cukup, kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kategori kualitatif yaitu:

- Baik : 76-100% apabila jumlah skor yang diperoleh responden sebanyak >76
- Cukup : 56-75% apabila rata-rata jumlah skor yang diperoleh responden antara 56-75
- Kurang Baik : <56% apabila jumlah skor yang diperoleh responden <56

---

## G. validitas dan reliabilitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menguji setiap pertanyaan apakah telah dinyatakan valid atau tidak. Data penelitian yang telah terkumpul berasal dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji Validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan hasil penelitian juga dapat dipertanggung jawabkan (Sujarweni, 2014).

Setelah kuisisioner dibuat, kemudian kuisisioner tersebut diuji coba pada 30 siswa di SMP 4 Gamping Sleman Yogyakarta. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji

validitas dengan melihat korelasi antar item pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap item dari pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel yang diteliti. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap pertanyaan untuk dilakukan uji validitasnya.

Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $< r$  hitung maka valid. Sampel dalam uji validitas ini sebanyak 20 orang di SMP N 1 Kasihan Bantul dengan signifikansi 5% maka didapatkan angka  $r$  tabel 0,6. Jika koefisiensi korelasi butir pertanyaan dengan totalnya lebih besar atau sama dengan 0,6 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2013). Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi antara skor subjek dengan skor total subjek

$n$  = Jumlah subjek

$\sum xy$  = Total perkalian skor item dan total

$x$  = Skor total x masing-masing subjek

$\sum y$  = Jumlah skor total variabel y

$y$  = skor total y masing-masing subjek

$\sum x$  = Jumlah skor total variabel

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai  $r$  Validitas Arikunto**

Nilai $r$	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah

0,00-0,20	Sangat rendah
-----------	---------------

(Arikunto, 2013).

Uji validitas pada penelitian ini sebagian menggunakan *Content Validity Indeks* (CVI) (Polit & Beck, 2012). Uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan CVI adalah instrument kuisisioner yang belum valid berjumlah 6 pernyataan, yaitu pernyataan soal nomor 1, 6, 8, 14, dan 15. Instrument kuisisioner dilakukan uji validitas pada ahli sesuai dengan bidang tertentu, pada uji validitas peneliti melakukan CVI dengan dosen yang ahli dibidang perkembangan remaja berjumlah 2 orang.

CVI didapatkan dengan cara masing-masing dosen ahli memberikan skor 1-4 (1 tidak relevan, 2 cukup relevan, 3 relevan, 4 sangat relevan) pada setiap item (Polit & Beck, 2012). Masing-masing item akan ditotal skor tiap item dibagi skor tertinggi yaitu 4. Rentang skor valid pada CVI adalah 0,86-1,00 . Uji validitas CVI pada 6 pernyataan adalah 1,34.

## 2.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi kuisisioner apabila telah digunakan untuk penelitian berulang-ulang. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila mempunyai koefisien keterandalan lebih dari 0,6 (Arikunto, 2006).

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal menurut Sugiyono 2004 dalam (Sujarweni, 2014). Pengujian secara eksternal dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dan gabungan keduanya. Pengujian reliabilitas secara internal merupakan pengujian yang dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir pertanyaan yang ada pada instrumen dengan teknik-teknik tertentu (Sujarweni, 2014). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Alfa Cronbach*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0.60

maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

*r* = koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

*k* = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = total varians butir

$\sigma t^2$  = total varians

**Tabel 3.3 Korelasi (r) adalah sebagai berikut:**

Nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	sangat rendah

(Hidayat, 2014).

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah 0,715 yang berarti reliable.

## H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuisioner dengan mendatangi SMP 2 Gamping Sleman. Langkah-langkah pengambilan data adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a) Peneliti mempersiapkan proposal penelitian dengan melakukan bimbingan terhadap dosen pembimbing Ibu Ferika Indarwati, S.Kep., Ns., M.Ng dan Ibu Dewi Puspita, S.Kp., M.,Sc yang disetujui dan dilakukan seminar proposal

denga penguji Ibu Falasifah Ani Yuniarti S.Kep., Ns., MAN., HNC pada tanggal 2 Januari 2016.

- b) Peneliti mengurus surat keterangan kelayakan etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 16 Januari 2016. Tanggal 25 Februari 2016 permohonan kelayakan etik penelitian telah selesai dikaji.
- c) Peneliti membuat surat uji validitas di Faklutas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang disetujui pada tanggal 25 Juni 2016.
- d) Peneliti mengurus permohonan surat izin penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang disetujui pada taggal 5 April 2016.
- e) Peneliti melakukan koordinasi dengan Guru yang mengampu bidang studi BK di SMP N 2 Gamping, pada tanggal 18-19 Juli untuk menentukan jadwal pengambilan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum tahap pelaksanaan, peneliti memberikan lembar *Informed Consent* kepada responden, dan persetujuan dari wali kelas untuk ketersediaan menjadi responden. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan pemilihan sampel dengan cara memilih seluruh sampel. Penelitian pengambilan data dengan menggunakan kuisisioner. Peneliti melaksanakan pengambilan data dari tanggal 20 Juli -23 Juli 2016. Peneliti meminta bantuan kepada 2 asisten untuk membantu pelaksanaan penelitian. Peneliti juga meminta bantuan kepada guru bidang studi BK

untuk menjelaskan maksud tujuan peneliti kepada responden. Peneliti menjelaskan maksud dari tiap kuisisioner kepada siswa laki-laki kelas VIII SMP N 2 Gamping. Selanjutnya siswa laki-laki mengisi dari setiap pertanyaan yang terdapat di kuisisioner selama 30 menit. Kemudian siswa laki-laki kelas VIII SMP N 2 Gamping mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi kepada peneliti. Kemudian setelah semua kuisisioner terkumpul, data yang diperoleh dari kuisisioner telah dilakukan pengolahan dan analisa data.

## **I. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### 1) Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, kemudian data diolah secara normal, manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan person dengan langkah

#### *a. Editing data*

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memberikan data, memeriksa jawaban serta melakukan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan. Penelitian memeriksa kebenaran dan kelengkapan kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Semua kuisisioner telah diisi dengan lengkap oleh responden.

#### *b. Coding data*

Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan. Koding dalam penelitian ini dilakukan dengan pemberian kode data dari berbentuk huruf ke dalam bentuk angka, yaitu peran ayah. Terdapat beberapa pengkodean dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Penilaian data dengan mengentry data pada *Microsoft Exel* dan menjumlahkan skor masing-masing variable yang diteliti. Terdiri dari pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*. Skor pernyataan *Favorable* Selalu (4), Sering (3), Jarang (2), Tidak Pernah (1), sedangkan untuk pernyataan *Unfavorable* Selalu (1), Sering (2), Jarang (3), Tidak Pernah (4).
- 2) Interpretasi hasil dari peran ayah dinilai dengan skala ordinal yang dikategorikan adalah:  
Kurang Baik apabila skor  $<56\% = 1$   
Cukup apabila skor  $56\%-75\% = 2$   
Baik apabila skor  $76\%-100\% = 3$

*c. Entry data*

Memasukkan data kedalam komputer dengan aplikasi program komputer *SPSS V 15*.

*d. Tabulasi data*

Data yang telah diberi skor kemudian dijumlahkan, disusun dan dimasukkan kedalam bentuk tabel selanjutnya kemudian data tersebut dianalisis.

*e. Cleaning*

Semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan terdapat kesalahan dalam memberikan kode, ketidak lengkapan data dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2) Analisa Data

Penelitian analisis univariat adalah analisa yang menganalisis tiap variabelnya dari

hasil sebuah penelitian (Notoadmodjo 2005 dalam Sujarweni, 2014). Analisis univariat digunakan untuk meringkas kumpulan data dari hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi sebuah informasi yang berguna. Pengolahan data pada analisis data ini hanya satu variabel saja, sehingga dinamakan univariat. Yang termasuk analisis univariat adalah statistik deskriptif (Sujarweni, 2014). Tujuan dari analisa univariat adalah untuk menjelaskan dan mendiskripsikan masing-masing proporsi variabel yang diteliti dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah peran ayah terhadap remaja laki-laki awal dalam menghadapi pubertas dengan menggunakan analisa, distribusi frekuensi, dan persentase (Sugiyono, 2014).

## **J. Etika Penelitian**

Kelayakan etik penelitian, Nomor : 062/EP-FKIK-UMY/II/2016

Dalam penelitian ini, responden berhak memutuskan untuk menjadi responden ataupun tidak. Selain itu, responden juga berhak dirahasiakan identitas pribadinya dalam laporan penelitian ini. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek/responden, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013).

### **Prinsip Manfaat**

#### **a. Bebas dari eksploitasi**

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

b. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

Prinsip Menghargai Hak-Hak subjek (*respect human dignity*)

a. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

b. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2013).